

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan dana untuk pembangunan dalam mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara maju, baik kawasan regional maupun global, oleh karena itu Indonesia berusaha untuk memanfaatkan sumber pembiayaan dari luar negeri, yaitu dengan Penanaman Modal Asing Langsung. Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) atau FDI merupakan investasi yang dilakukan oleh investor asing ke suatu negara dalam bentuk berupa pendirian cabang perusahaan multinasional, anak perusahaan multinasional, lisensi, atau dengan joint ventura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana variabel-variabel bebas seperti inflasi, produk domestik bruto, tingkat upah, nilai tukar atau kurs dan suku bunga Bank Indonesia atau *BI Rate* mempengaruhi penanaman modal asing langsung (FDI) di Indonesia. Untuk analisis data yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan metode analisis regresi linear berganda yang didasarkan atas hasil pengolahan data menggunakan program *E-views 6*.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t-statistik) variabel produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing langsung, dan variabel tingkat upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia. Variabel inflasi dan *BI Rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penanaman modal asing langsung. Variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia. Secara simultan (F-statistik) variabel inflasi, produk domestik bruto, tingkat upah, tingkat upah, nilai tukar dan suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia.

Kata Kunci : Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*/ FDI), Inflasi, Produk Domestik Bruto, Tingkat Upah, Nilai Tukar (Kurs), Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*).